

Inovasi Silaturahmi Masyarakat dan Pemerintah Kecamatan dalam Aksi Meningkatkan Pelayanan (Sampan Aman) di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir

Salsabila Rizki Salfani¹, Mayarni²

^{1,2} Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Jurusan Ilmu Administrasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

Email: salsabilafani22@gmail.com

Abstrak

Inovasi Sampan Aman ini merupakan ide kreatif yang mampu pelayanan kepada masyarakat berupa kemudahan dalam mengurus administrasi kependudukan. Inovasi ini terobosan yang sangat luar biasa karena masyarakat bisa urus Administrasi Kependudukan tidak perlu lagi mengunjungi sendiri pihak Kecamatan bahkan Kabupaten. Terdapat instansi yang berperan dalam memberikan pelayanan publik adalah Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir. Inovasi yang di maksud adalah Inovasi Silaturahmi Masyarakat dan Pemerintah Kecamatan dalam Peningkatan Layanan (Sampan Aman). Tujuan di ciptakan nya inovasi ini adalah untuk memudahkan masyarakat dalam pelayanan di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Inovasi Sampan Aman Di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir serta untuk mendeskripsikan faktor penghambat Inovasi Sampan Aman Di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini menggunakan 3 indikator inovasi menurut Widodo, yaitu : Inovasi harus berkelanjutan, bermanfaat bagi masyarakat dari inovas serta menjadi penyelesaian masalah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data-data yang di perlukan baik data primer maupun sekunder di kumpulkan melalui wawancara,observasi,dokumentasi, sehingga dapat di tarik kesimpulan dari penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah inovasi sudah berjalan baik semaksimal mungkin serta masyarakat sangat mendukung serta bisa bekerja sama agar berjalan terus menerus inovasi ini ke depan nya.

Kata Kunci : Inovasi, Sampan Aman

Abstract

This innovation of Sampan Aman is a creative idea capable of service to the community in the form of ease in managing population administration. This innovation is a very remarkable breakthrough because the people can take care of the Population Administration no longer need to visit the sub-district and even the Regency. There is an agency that plays a role in providing public services is Tanjung Putih Subdistrict against Rokan Hilir Regency. The innovation intended is the Innovation of Community Silaturahmi and District Government in Service Improvement (Sampan Aman). The purpose of this innovation is to make it easier for the people in service in Tanjung Penang Tanjung Putih District. The purpose of this study is to describe the innovation of Sampan Aman in Tanjung Putih Subdistrict against Rokan Hilir Regency and to describe the inhibition factor of Sampan Aman In Tanjung Putih Subdistrict against Rokan Hilir Regency. This study uses 3 innovation indicators according to Widodo, namely: Innovation must be sustainable, beneficial to the community from innovation and to be problem solving. The type of research used in this study is a descriptive research method with a qualitative approach. The required data collection methods for both primary and

secondary data were collected through interviews, observation, documentation, so that conclusions could be drawn from this study. The result of this study is that innovation has been going well as much as possible and that people are very supportive and can work together to continue this innovation in the future.

Key Words :Innovation, Sampan Aman

PENDAHULUAN

Tata kelola pemerintahan yang baik dicirikan oleh standar pelayanan publik dengan kualitas pelayanan yang berkualitas. Dampak pelayanan publik terhadap kualitas hidup masyarakat sangat signifikan, akibatnya daerah harus menciptakan sistem manajemen pelayanan publik yang dapat dipercaya untuk meningkatkan kesejahteraan penduduknya. Pelayanan publik daerah dapat ditingkatkan dengan inovasi pengelolaan di tingkat kecamatan, yang berhubungan langsung dengan masyarakat, atau di unit pelayanan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan merupakan pelopor pada kantor pemerintahan yang menjalankan fungsi administrasi terutama pada Pelayanan Administrasi Terpadu di Kabupaten Rokan Hilir, pelayanan yang diberikan kepada masyarakat berdasarkan regulasi hukum terkait Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan. Kecamatan Tanah Putih melaksanakan fungsi dalam pelayanan melalui Inovasi Pelayanan yang bernama PATEN dan bertujuan untuk melaksanakan pelayanan publik terhadap masyarakat dengan pelaksanaan seperti proses administrasi hingga permohonannya sampai dengan penerbitan kearsipan yang dilaksanakan pada satu lokasi. Sebagai lokasi utama dalam pelayanan publik diharapkan memberikan kualitas pelayanan yang baik.

Pada tahun 2021 Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan membuat inovasi yang sangat baik untuk masyarakat yaitu Sampan Aman, Masyarakat di desa yang jauh letaknya dari pusat Kecamatan sulit melakukan pengurusan administrasi yang harus melalui berbagai akses untuk mencapai ke kecamatan bahkan ke kabupaten untuk melakukan pengurusan administrasi kependudukan. Dalam mengatasi kesulitan terhadap pelayanan Administrasi di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan adanya inovasi JEMPOL Sampan Aman ini membuat masyarakat akan lebih mudah mendapatkan pelayanan publik yang bisa di selesaikan oleh Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan dan tidak harus menuju ke Ibukota Kabupaten dalam hal pengurusan Administrasi Kependudukan. Inovasi Silaturahmi Masyarakat dan Pemerintah Kecamatan dalam Aksi Meningkatkan Pelayanan (SAMPAN AMAN) telah di laksanakan sejak awal Agustus 2021 hingga saat ini. Dengan adanya Inovasi ini dapat mensejahterakan masyarakat Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan terutama yang berada di desa yang letaknya jauh dari pusat kantor kecamatan tidak memerlukan waktu yang lama bahkan masyarakat tidak perlu datang ke kecamatan, karena pihak kecamatan langsung yang datang menjemput segala pengurusan administrasi di desa-desa tersebut.

Inovasi SAMPAN AMAN ini merupakan Inovasi JEMPUT BOLA, dimana inovasi ini dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam pelayanan pengurusan administrasi kependudukan. Inovasi ini di katakan terobosan yang sangat luar biasa karena masyarakat bisa urus Administrasi Kependudukan tidak perlu lagi mengunjungi sendiri pihak Kecamatan bahkan Kabupaten. Terlaksananya inovasi Sampan Aman ini, maka Pemerintah Kecamatan ingin meningkatkan pelayanan administrasi di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan. Masyarakat sangat membutuhkan pelayanan administrasi yang cukup karena masyarakat terutama desa yang berada jauh dari pusat kecamatan sulit bagi masyarakat untuk melakukan administrasi yang harus melewati sungai rokan dan jalan darat yang cukup parah untuk di lewati. Inovasi Program ini sangat menguntungkan bagi masyarakat di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan terutama masyarakat yang berada di Desa yang cukup jauh letaknya dari pusat kecamatan ini terutama dalam hal pelayanan pengurusan administrasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Alasan menggunakan metode penelitian kualitatif adalah agar peneliti dapat melihat lebih detail dan mendalam proses mendeskripsikan inovasi Sampan Aman di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir sehingga berjalan apa yang seharusnya di jalan kan oleh pihak terkait demi mewujudkan pelayanan administrasi di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan ini.

Penelitian ini di lakukan di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan. Peneliti memilih lokasi penelitian karena pihak Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan di nilai sudah berusaha untuk memberikan layanan dengan sistem jemput bola ke desa yang berada jauh dari pusat kantor kecamatan yang memuaskan kepada masyarakat lewat inovasi pelayanan yang di berikan oleh pihak kecamatan agar masyarakat tidak perlu lagi mengunjungi sendiri pihak kecamatan bahkan kabupaten dalam hal pengurusan administrasi terutama administrasi kependudukan. Teknik pengumpulan Data yang di gunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumnetasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi Silaturahmi Masyarakat dan Pemerintah Kecamatan dalam Aksi Meningkatkan Pelayanan (Sampan Aman) sudah berjalan sejak awal Agustus 2021 hingga saat ini dengan baik dan terus di optimalkan. Namun masih di temukan tantangan dalam menjalankan Inovasi Pelayanan Publik yang ada dalam Inovasi tersebut. Istilah inovasi sudah tidak asing lagi dalam segala aspek hidup dunia, merupakan salah satu factor yang berperan penting dalam menghadapi dan mengatasi masalah yang melibatkan selalu individu, masyarakat, organisasi dan negara. Dalam banyak konteks hubungan negara dan publik, negara berperan sebagai actor fasilitator dan regulator public dan inovasi sebagai kata kunci strategis.

Penelitian ini mengkaji tentang Inovasi Silaturahmi Masyarakat dan Pemerintah Kecamatan Dalam Aksi Meningkatkan Pelayanan (Sampan Aman) di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir, dalam hal ini di sini peneliti menggunakan teori Widodo (2017) dalam Ari Ramadhani (2018) dimana menjelaskan 3 indikator yang melekat dalam inovasi pelayanan public, yaitu :

1. Inovasi Harus Berkelanjutan
2. Memberikan manfaat bagi masyarakat dari inovasi
3. Mampu Memberi solusi terhadap masalah

Untuk dapat menjelaskan ketiga indikator di atas yang berkaitan dengan permasalahan Inovasi Silaturahmi Masyarakat dan Pemerintah Kecamatan dalam Aksi Meningkatkan Pelayanan (Sampan Aman) di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir, penulis menyelesaikan hasil peneliti nya dengan menggunakan Teknik wawancara langsung kepada informan. Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai pembahasan tentang Inovasi Sampan Aman di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir.

Inovasi Harus Berkelanjutan

Suatu Inovasi yang berkelanjutan guna meningkatkan kinerja inovasi serta mendapat jaminan akan terus di pertahankan dalam bentuk dukungan program. Inovasi pelayanan public yang berkelanjutan menjadi suatu kebutuhan, inovasi bisa di rasakan manfaat nya jangka panjang oleh masyarakat atau penerima layanan. Telah di sajikan juga bagaimana bentuk pelaksanaan pelayanan nya setelah dan sebelum adanya inovasi pelayanan publik ini. Inovasi Silaturahmi Masyarakat dan Pemerintah Kecamatan dalam Aksi Meningkatkan Pelayanan (Sampan Aman) di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir bisa di katakan inovasi berkelanjutan yang lebih efektif dan efisien.

Dari hasil wawancara dengan masyarakat yang telah merasakan pelayanan dari inovasi tersebut dapat di simpulkan bahwa inovasi sampan aman di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan ini dapat di katakan berkelanjutan karena memang tugas dari mereka sendiri yang menginginkan meningkatkan pelayanan di kecamatan serta ingin memudahkan masyarakat dalam berurusan. Hal yang sama di katakann oleh masyarakat penerima layanan

tersebut tentang inovasi ini bisa berkelanjutan. Inovasi harus berkelanjutan karena untuk memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat serta membantu masyarakat dalam hal pengurusan dokumen kependudukan, karena memang dari pihak kecamatan yang bertugas untuk mensejahterakan masyarakat serta membuat masyarakat apresiasi terhadap para pemberi layanan atau pihak kecamatan yang telah berusaha menciptakan inovasi tersebut.

Peneliti dengan beberapa informan terkait indikator pertama yaitu inovasi harus berkelanjutan di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir bahwa inovasi yang seperti ini harus berlanjut ke depannya guna meningkatkan pelayanan serta memberi pelayanan yang terbaik kepada masyarakat di Kecamatan ini khususnya masyarakat yang berada jauh dari pusat Kecamatan jika mereka ingin melakukan pelayanan pengurusan semua dokumen yang akan di urus. Para pemberi layanan atau pihak Kecamatan agar selalu mengedepankan pelayanan untuk masyarakat agar masyarakat selalu mengapresiasi serta mendukung apa yang telah di kerjakan oleh pihak kecamatan demi meningkatkan pelayanan.

Memberikan Manfaat Bagi Masyarakat Dari Inovasi

Indikator yang kedua ialah memberikan manfaat dengan adanya inovasi bagi masyarakat merupakan yang penting dalam hal memberikan pelayanan atau pelayanan yang bermanfaat bagi masyarakat sebagai penerima layanan. Dengan adanya inovasi ini masyarakat yang berada jauh dari pusat kecamatan tidak harus lagi mengunjungi sendiri kecamatan bahkan kabupaten seperti dalam hal pengurusan administrasi, tetapi pihak kecamatan sudah membuat tim inovasi untuk turun ke desa yang jauh guna meningkatkan dan mensejahterakan masyarakat dalam meningkatkan pelayanan.

Berdasarkan hasil wawancara menjelaskan bahwa inovasi sampan aman ini bisa menjadi manfaat yang baik bagi masyarakat di Kecamatan ini khususnya masyarakat yang berada jauh dari pusat Kecamatan. Inovasi ini bermanfaat karena dapat membantu serta meringankan dan memberikan pelayanan yang maksimal untuk masyarakat karena masyarakat yang akan membaca cara kerja pihak kecamatan dalam memberikan yang terbaik bagi masyarakatnya. Dengan adanya inovasi ini sangat membantu bagi masyarakat yang ada di kecamatan tanah putih tanjung melawan terutama masyarakat yang berada di desa-desa yang ingin sekali mendapatkan pelayanan yang baik dari pihak kecamatan. Pihak kecamatan pun sangat senang jika dengan hadirnya sebuah inovasi seperti bisa membahagiakan masyarakatnya dalam hal pelayanan administrasi kependudukan yang mana dari pihak kecamatan yang terjun ke lapangan langsung guna memberikan pelayanan yang terbaik.

Banyak masyarakat yang merasakan manfaat dari adanya inovasi ini serta mudah bagi masyarakat dengan hadirnya inovasi tersebut. Masyarakat juga sudah banyak yang merasakan manfaat dari hadirnya sebuah inovasi ini. Menurut masyarakat baru inovasi ini yang bisa memberi manfaat kepada masyarakat, dan memang inovasi ini merupakan inovasi pertama kalinya yang hadir di kecamatan tanah putih tanjung melawan kabupaten rokan hilir. Pihak kecamatan telah berhasil menciptakan inovasi dengan system jemput bola ini karena pihak kecamatan juga ingin merasakan apa yang masyarakat rasakan sebelum adanya inovasi tersebut. Dan setelah hadirnya inovasi tersebut, maka terjawab lah sudah inovasi ini sangat-sangat membantu masyarakat yang berada di desa-desa yang masih dalam kawasan hutan.

Pada inovasi sampan aman ini, pihak kecamatan menerapkan inovasi ini dengan tujuan memberikan manfaat kepada masyarakat sebagai para penerima layanan. Inovasi sampan aman ini cukup memberikan manfaat yang bisa di rasakan oleh masyarakat terutama masyarakat yang jauh dari pusat kecamatan bahkan masyarakat yang tinggal di sebrang kecamatan. Inovasi Sampan Aman ini merupakan inovasi pertama yang di hadirkan oleh pihak Kecamatan guna meningkatkan pelayanan salah satunya pelayanan administrasi kependudukan yang sering masyarakat berurusan untuk memenuhi dokumen kependudukan.

Mampu Memberi Solusi Terhadap Masalah

Indikator yang ketiga yaitu mampu memberi solusi terhadap masalah, maksud nya di sini ialah dalam hadir nya inovasi sampan aman ini bisa tidak memberi solusi terhadap masalah yang di rasakan oleh masyarakat seperti dalam pengurusan dokumen kependudukan. dengan hadir nya inovasi sampan aman ini mampu memberi solusi yang baik serta bermanfaat bagi masyarakat di Kecamatan ini terutama bagi masyarakat yang berada di dusun-dusun yang jauh dari pusat Kecamatan, sehingga dengan hadir nya suatu inovasi ini dapat teratasi, inovasi ini utama nya yaitu untuk meningkatkan pelayanan di kecamatan ini terutama pelayanan seperti hal nya pengurusan dokumen kependudukan. Inovasi sampan aman ini juga membawa dari pihak puskesmas dan KUA jika di daerah tersebut akan ada masyarakat yang ingin melakukan pengurusan seperti surat nikah atau lain nya, serta masyarakat yang ingin berobat pada saat pihak kecamatan turun ke lapangan demi meningkatkan pelayanan kepada masyarakat nya.

Inovasi sampan aman ini bisa mampu memberi solusi yang mengatasi semua masalah yang di anggap ada pada masyarakat seperti hal nya dalam pengurusan dokumen kependudukan, sebelum adanya inovasi masyarakat sendiri yang datang ke pihak kecamatan bahkan kabupaten, tetapi kini setelah hadir nya inovasi ini masyarakat sudah tinggal terima bersih semua sudah di uruskan oleh pihak kecamatan sampai selesai, serta masyarakat yang mau berobat pun tidak susah payah untuk mengunjungi sendiri pihak puskesmas nya tetapi pihak puskesmas di bawa oleh kecamatan dalam melakukan meningkatkan serta memberi yang terbaik bagi masyarakat khusus nya masyarakat yang berada di dusun-dusun jauh dari pihak Kecamatan.

Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti Samsi selaku masyarakat yang telah merasakan hadir nya inovasi sampan aman ini bahwasanya hadirnya inovasi sampan aman ini bisa memberi solusi terhadap yang di inginkan masyarakat sebelum ada nya inovasi, maka setelah pihak kecamatan mencanangkan sebuah inovasi ini masyarakat bersuara mengatakan jika inovasi ini memberi solusi kepada masyarakat Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan.

Indicator inovasi mampu memberi solusi, menyimpulkan bahwa dengan hadir nya sebuah inovasi maka bisa memberi solusi kepada masyarakat di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan ini, karena memang selama ini ternyata seperti itu yang di inginkan oleh masyarakat terutsms oleh masyarakat yang berada di dusun jauh dari pusat kecamatan.

Faktor Penghambat

Setelah melakukan kegiatan observasi dan wawancara, berikut merupakan faktor penghambat inovasi silaturahmi masyarakat dan pemerintah kecamatan dalam aksi meningkatkan pelayanan (sampan aman) di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir.

1. Anggaran
2. Infrastruktur dan sarana prasarana yang kurang memadai

SIMPULAN

Pelaksanaan Inovasi “Sampan Aman” di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir adalah yang dimana inovasi ini merupakan inovasi jemput bola ke desa-desa yang berada di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan, pihak Kecamatan berusaha semaksimal mungkin agar Inovasi Silaturahmi Masyarakat dan Pemerintah Kecamatan dalam Aksi Meningkatkan Pelayanan (Sampan Aman) di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan berjalan terus ke depan nya. Masyarakat di kecamatan ini sangat puas serta senang dengan hadir nya inovasi ini karena menurut msasyarakat yang di wawancarai inovasi ini dapat membantu serta memudahkan masyarakat dalam berurusan seperti masyarakat yang tinggal jauh dari pusat kecamatan. Inovasi ini yang pertama di canangkan oleh pihak kecamatan tanah putih tanjung melawan dalam hal meningkatkan pelayanan di kecamatan ini. Masyarakat sangat mendukung serta bisa bekerja sama agar berjalan terus menerus inovasi ini ke depan nya. Banyak masyarakat yang sudah melakukan pelayanan dengan ada nya

inovasi ini, karena mereka tidak perlu lagi mengunjungi sendiri pihak kecamatan bahkan kabupaten untuk mendapatkan pelayanan seperti pelayanan dokumen administrasi kependudukan yang sangat di butuhkan oleh masyarakat.

Adapun faktor penghambat Inovasi “Sampan Aman” terdapat beberapa faktor yaitu, yang pertama anggaran yang tidak di anggarkan dalam APBD, anggaran terkait inovasi ini masih belum di anggarkan oleh APBD, tetapi pihak Kecamatan tetap bisa melaksanakan inovasi tersebut tanpa belum menggunakan anggaran dari Pemerintah Daerah. Pihak Kecamatan terus mengusulkan anggaran untuk pelaksanaan inovasi ini, dan pihak Kecamatan pun tetap menjalankan apa yang sudah di terapkan oleh pihak Kecamatan terkait pelaksanaan inovasi yang pertama di Kecamatan Tanah Putih tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir. Faktor yang kedua yaitu, insfrastruktur dan sarana prasarana yang kurang memadai atau akses jalan darat menuju ke desa hingga dusun yang ada di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan, akses jalan darat nya cukup sulit di lalui apalagi jika di sebabkan oleh factor alam seperti hujan maka sama sekali tidak bisa di lewati oleh kendaraan.

SARAN

1. Pada pelaksanaan Inovasi “Sampan Aman” terdapat penghambat yang dimana Dalam hal anggaran kemungkinan bisa mendiskusikan di saat musrenbang tingkat kecamatan hingga ke musrenbang tingkat kabupaten terkait anggaran yang di gunakan untuk inovasi sampan aman di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan. Pihak Kecamatan bisa mengusulkan di musrenbang kabupaten akan hal anggaran jika tepat atau bisa di anggarkan ke dalam APBD untuk pelaksanaannya supaya berjalan lebih maksimal lagi ke depannya untuk meningkatkan pelayanan sampai ke desa-desa yang berada jauh dari pusat Kecamatan.
2. Dalam hal ini perlu nya insfrastruktur yang memadai serta yang bisa di tempuh oleh masyarakat untuk mencapai ke kecamatan bahkan sebaliknya, untuk menghubungkan desa-desa yang jauh dari pusat kecamatan. Karena dengan memadai nya insfrastruktur untuk menuju ke kecamatan atau sebaliknya dapat mendorong terjadinya kerjasama yang baik antar masyarakat dan pemerintahan kecamatan dalam hal memberikan pelayanan yang baik untuk masyarakat nya. Agar terjadi nilai insfrastruktur yang lebih baik dan pengembangannya lebih merata, penambahan insfrastruktur yang belum ada dalam penelitian ini sangat di perlukan terutama insfrastruktur yang berhubungan langsung dengan keperluan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adianto. (2018). “Adopsi Inovasi Teknologi Bidang Perikanan di Kawasan MinjapolitanDesa Koto Mesjid Provinsi Riau.” Universitas Gadjah Mada
- Dharmayanti, L. T., Suprihatin, B., & Hartono, Y. (2020). Inovasi “Jebol” Akta Kelahiran Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 8(2), 71-81.
- Eva, V., & Fithriana, N. (2019). Upaya Peningkatan Pelayanan Administrasi Kependudukan Dengan Adanya Mobil Keliling (Studi Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Batu). *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(3), 83-87.
- Hisbani, N. A., Karim, M., & Malik, I. (2015). Penerapan Inovasi Pelayanan Publik Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 1(3).
- Holifah, H. (2021). Inovasi Pelayanan Publik Jemput Bola Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Jempol Paten) di Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Imelda & Arkum. (2019). Inovasi Pelayanan Akta Kelahiran dan Akta Kematian sebagai pelaksana “Bang Muda.” *Jurnal Studia Administrasi*, 1(2), 17-35.
- Lokabora, M. Y., & Fithriana, N. (2018). Inovasi Jemput Bola Administrasi Kependudukan (Jebol Anduk) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.

- Mayangsari, Ardita. Devi. (2018). Inovasi Pelayanan Publik: Suatu Kajian Terhadap pelayanan Administrasi Terpadu kecamatan. In: PROSIDING SEMINAR NASIONAL
- Mayarni. (2020). Kapabilitas Dynamic Governance Pemerintah Kota Pekanbaru dalam Pemberlakuan New Normal di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Agregasi*.
- Mayarni, Meilani, N. L. &Zulkarnaini. (2018). Kualitas Pelayanan Publik Bagi Kaum Difabel. *Jurnal Kebijakan Publik*, 9(1-68), 11-18.
- Ni'mah, Nailun. (2016). Kefektifan Program Pengolahan Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) sebagai Upaya meningkatkan Kualitas pelayanan Publik pada Pemerintahan Desa di Desa Sidorejo Kabupaten Lamongan. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, ISSN.
- Pratama, Yosuan. Ivan & Fanida, Eva. Hany. (2018). Inovasi Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Kelurahan Dinoyo (Sakdino) Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Publika*, 6(9).
- Putri A, N. H. R. E. (2017). *Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan (Studi Pada Inovasi Program "Jebol Anduk" di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Rahman, P. (2021). Inovasi Pelayanan Publik di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Ramadhani, N. (2021). Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Ramdani, Ari. (2018). Penerapan Inovasi Pelayanan Publik Samsat Keliling di Kota Tasikmalaya. *Jurnal SAWALA*, ISSN.
- Rosyidah, Toyibatur. (2018). Inovasi Pelayanan Salam 20 Menit Pembuatan Akta Kelahiran dan Kematian di Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kabupaten Ponorogo. *Publika*, 6(2).
- Salsabila, Niken P. and Mayarni Mayarni. "Inovasi Pelayanan Publik Menuju Smart City Madani di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru." *Reformasi*, vol.11, no.2,2021.
- Sitorus, & Rahmat. (2021). Kewenangan Camat Dalam Pembinaan Administrasi Desa (Studi Di Kantor Camat Sei Kepayang Barat Kabupaten Asahan). *Citra Justicia: Majalah Hukum dan Dinamika Masyarakat*, 22(2)
- Setiawan, & Ikhsanditya. (2020). Gerakan Masyarakat Tertib Administrasi Kependudukan Melalui Inovasi Pelayanan LUKADESI (Keluarga Berduka Desa Siaga) di Kabupaten Sleman DI Yogyakarta. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 19(1), 38-55.
- Sri Wahyuni. "Implementasi Kebijakan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Pada Kantor Camat Blangkejeren."
- Wiryanto, W. (2020). Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan di Indonesia Selama Pandemi Covid-19. *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi*, 4(1), 142-149.